BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2002). Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Non-Experimental*. Jenis penelitian adalah penelitian *Correlation Study* yang pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subyek guna menyelidiki hubungan antara dukungan sosial keluarga dan tingkat depresi pada lansia (Nursalam, 2008). Dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target adalah populasi yang memenuhi sampling kriteria dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2008). Populasi target bersifat umum, dan biasanya pada penelitian klinis dibatasi oleh karakteristik demografi (Polit & Hugler, 1999). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua penderita kusta yang ikut dalam kegiatan perawatan diri dengan area kerja Puskesmas Kunduran di Desa Karang Geneng sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakterisitik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan cara *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih sampel diantara populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Jumlah sampel sebanyak 30 orang lansia di Desa Karang Geneng wilayah kerja Puskesmas Kunduran. Hal ini sesuai pendapat L.R Gay dalam bukunya *Educational Research* yang menyatakan bahwa untuk riset korelasi subjek yang dibutuhkan adalah 30 orang. Dikuatkan dengan pendapat Dempsey (2002), bahwa 30 sampel sudah dikatakan cukup representatif untuk sebuah penelitian.

Untuk menentukan sampel, peneliti harus menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

a. Lanjut usia laki-laki atau perempuan berusia minimal 60 tahun yang menderita kusta dan mengikuti kegiatan perawatan diri.
b. Memiliki keluarga *(extended family or nuclear family)*.
c. Status pernikahannya menikah atau yang sudah pernah menikah (duda atau janda).
d. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

a. Penderita kusta yang mutasi (*transfer in*).
b. Penderita kusta yang komplikasi.

c. Penderita kusta yang kambuh.

d. Lanjut usia yang tidak komunikatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Geneng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora pada bulan Mei 2012.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk diamati/ dipelajari oleh peneliti dan pada hakekatnya akan diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006).

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel penggangu. Variabel independen adalah variabel yang berfungsi untuk meramalkan variabel dependen sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh adanya variabel independen. Dengan kata lain variabel dependen ini adalah variabel yang diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dengan variabel independen (Nursalam, 2008: 98):

1. Variabel Independen (variabel bebas)

   Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

   Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat depresi penderita kusta pada lansia.

3. Variabel Pengganggu

a. Sosial ekonomi penderita kusta

Yang dimaksud dengan sosial ekonomi adalah tingkat pendapatan penderita kusta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam penelitian ini sosial ekonomi tidak dibatasi karena rata-rata tingkat pendapatan responden adalah sama.

b. Pendidikan penderita kusta

Yang dimaksud pendidikan adalah tingkat pendidikan formal yang dimiliki penderita kusta. Dalam hal ini pendidikan penderita kusta tidak dikendalikan karena rata-rata tingkat pendidikan responden adalah sama.

c. Letak geografis

Letak geografis adalah letak dimana rumah penderita kusta tinggal dengan tempat pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Kunduran.Dalam penelitian ini dibatasi hanya penderita kusta yang tinggal dalam wilayah kerja Puskesmas Kunduran.

E. Skema Hubungan antar Variabel

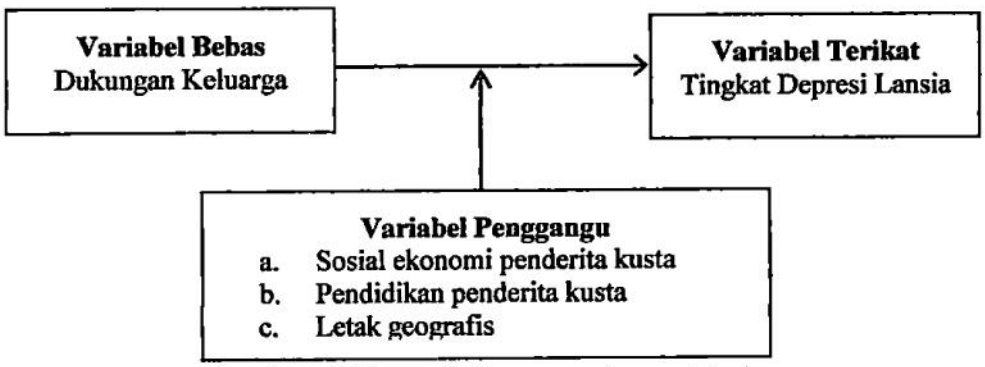

Gambar. 2 Skema hubungan antar variabel

F. Definisi Operasional

1. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap lansia yang sakit kusta di Desa Karang Geneng Kecamatan Kunduran berupa dukungan informasional, penghargaan, instrumental, dan emosional. Diukur dengan skala ordinal menggunakan kuesioner. Dukungan dapat dikategorikan menjadi baik dengan presentase (76%-100%), cukup dengan presentase (56%-75%), dan kurang baik dengan presentase <55%.
2. Tingkat depresi adalah status kesehatan jiwa yang dialami oleh lansia dengan penyakit kusta tanpa adanya dukungan keluarga yang diukur dengan skala ordinal menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS) dan dapat dikategorikan menjadi normal dengan skor (0-4), depresi sedang dengan skor (5-9), dan depresi berat dengan skor (10-15).
3. Lanjut usia adalah seorang yang telah mencapai usia 60 tahun. Usia 60 tahun adalah usia permulaan tua, yang mana dalam segala sistem yang ada akan mengalami penurunan dan mengakibatkan perubahan yang komulatif dalam menghadapi rangsangan dari luar maupun dari dalam tubuh.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuesioner berupa pertanyaan untuk mengumpulkan data dan juga menggunakan *medical record* yang ada di Puskesmas untuk data pasien kusta di Desa Karang Geneng, yang meliputi:

1. Data responden: nama, usia, jenis kelamin, status perkawinan dan pendidikan terakhir
2. Instrumen untuk mengukur tingkat depresi

   Dalam mengukur tingkat depresi lansia digunakan instrumen *Geriatric Depression Scale* (GDS). (Brmk and Yesvage, 1982), terdiri dari 15 pertanyaan yang harus dijawab sederhana saja hanya dengan jawaban "ya" atau "tidak", suatu bentuk penyederhanaan dari skala yang menggunakan lima rangkaian respon kategori (meliputi kekuatan *somatic*, penuaan, afek, gangguan kognitif, kurangnya orientasi terhadap masa yang akan datang dan kurangnya harga diri). Pengumpulan data dengan membacakan dan memberikan pertanyaan sesuai kuesioner yang telah tersedia kepada lansia. Cara penilaian *Geriatric Depression Scale* (GDS) ini dengan intepretasi skor sebagai berikut:

   0-4 : tidak depresi (normal)

   5-9 : gejala depresi sedang

   10-15 : gejala depresi berat
3. Instrumen untuk mengukur dukungan keluarga terhadap lanjut usia (Lansia)

   Dalam mengukur dukungan sosial keluarga digunakan kuesioner terdiri dari 38 item pertanyaan, baik berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental. Kuesioner penelitian untuk dukungan keluarga ini menggunakan kuesioner yang sudah baku dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta dinyatakan valid sebagai

instrumen penelitian. Kuesioner tersebut disusun oleh Zulfitri (2006) dan Kurniawati (2009).

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner tentang Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	***Favorable***	***Unfavorable***
Dukungan emosional	1,2,3,4,8,10,11,12,13	5,6,7,9
Dukungan penghargaan	14,15,16,17,20,21	18,19
Dukungan informasi	22,23,24,25,26,27,28,29,30	
Dukungan instrumental	31,32,35,37	33,34,36,38

Kuesioner I untuk dukungan keluarga tidak perlu diuji validitas dan reliabilitas lagi, karena kuesioner tersebut sudah dinyatakan valid dan reliabel oleh (Zulfitri, 2006), dengan hasil uji coba instrumen sebagai berikut: hasil uji validitas untuk kuesioner IA, yaitu data untuk mengetahui status sosial ekonomi keluarga, sebanyak 4 pertanyaan(A1, A2, A3, A4) dinyatakan valid. Ditunjukkan dengan nilai r hasil > r tabel. Nilai r hasil A1= 0,8299, A2= 0,6707, A3= 0,2519, A4= 0,3928. Nilai r tabel 0, 2407(df=30-2=28, α=5%) (Zulfitri, 2006).

Hasil uji validitas untuk kuesioner IIA dengan hasil uji coba instrumen sebagai berikut: sebanyak 38 pertanyaan, yang terdiri dari: 13 pertanyaan untuk dukungan emosional, 8 pertanyaan untuk dukungan penghargaan, 9 pertanyaan untuk dukungan informasi dan 8 pertanyaan untuk dukungan instrumental.

Kuesioner dukungan emosional, ada 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu B5 dan 9. Nilai r hasil B5=-0,6573 dan B9=-0,3171. Nilai r tabel adalah 0,2407 (df=30-2=28, α=5%) (Zulfitri, 2006).

Kuesioner dukungan penghargaan dari 8 pertanyaan ada 2 yang tidak valid, yaitu B18 dan 20. Nilai r hasil B18=-0,1346 dan B20=-0,2946. Nilai r tabel adalah 0,2407 (df=30-2=28, α=5%) (Zulfitri, 2006). Kuesioner dukungan informasi sebanyak 9 pertanyaan dinyatakan valid semua. Ditunjukkan dengan nilai r hasil > r tabel. Dengan r tabel adalah 0,2407 (df=30-2=28, α=5%) (Zulfitri, 2006).

Kuesioner dukungan instrumental, sebanyak 8 pertanyaan dinyatakan valid semua. Ditunjukkan dengan nilai r hasil > r tabel. Dengan r tabel adalah 0,2407 (df=30-2=28, α=5%) (Zulfitri, 2006).

Kuesioner dukungan keluarga ini dijawab langsung oleh keluarga dan lansia dengan penyakit kusta sebagai *cross check*. Cara penilaian pada kuesioner dukungan sosial keluarga ini dapat diintepretasikan berdasarkan Notoatmodjo (2010), dengan skor sebagai berikut:

4 :selalu

3 :sering

2 :kadang-kadang

1 :tidak pernah

Dari skor diatas akan dibuat prosentase (%) menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Persentasi
X = Jumlah skor jawaban "ya"
N = Jumlah skor maksimal atau skor seluruh item

Setelah data yang didapatkan dari perhitungan diatas, data hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan dalam kategori:

a. (76%-100%) : baik

b. (56%-75%) : cukup

c. <55% : kurang baik

H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penderita kusta dengan dokumentasi yaitu dengan *medical record*/kartu pengobatan penderita yang ada di Puskesmas. Data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data Primer

   Data primer diperoleh langsung dari responden berupa pemeriksaan kusta dari program perawatan diri setiap bulannya.

2. Data Sekunder

   Data sekunder untuk melengkapi data primer dan untuk keperluan pembahasan, yaitu diperoleh dari *medical record*. Data sekunder berupa gambaran penderita kusta di Kabupaten Blora, khususnya di Puskesmas Kunduran, serta angka kesakitan penyakit kusta di Jawa Tengah dan di Indonesia pada umumnya.

I. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan *software SPSS 16*. Hasil pengukuran disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Data disajikan secara *diskriptif* untuk

menggambarkan distribusi responden. Analisa data disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui proporsi pada masing-masing variabel yang diteliti.

1. Analisa Univariat

   Analisa data disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel.

2. Analisa Bivariat (Analisa Ganda)

   Analisa bivariat yaitu analisa terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005).

   Pada tahap analisa bivariat untuk variabel bebas dan terikat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Kendalls Tau*, rumusnya sebagai berikut:

$$T = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N-1)}$$

Dimana :
T = Koefesien korelasi *Kendalls Tau* yang besarnya (-1<0<1)
A = Jumlah rangking atas
B = Jumlah rangking bawah
N = Jumlah anggota sampel

Penggunaan uji hipotesa dengan uji korelasi *Kendalls tau* dengan alasan sebagai berikut :

1. Bentuk skala data adalah ordinal.
2. Penjabaran *deskriptif* dalam bentuk distribusi frekuensi persentasi.
3. Sifat menghubungkan dua atau lebih variabel.
4. Jumlah sampel lebih dari 10.

J. Etika Penelitian

Setiap melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan etika penelitian terutama jika penelitian dilakukan langsung pada manusia. Dan berikut ini beberapa prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data (Nursalam, 2008):

1. Prinsip manfaat merupakan penelitian yang harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan, keadaan yang tidak menguntungkan dan terhindar dari resiko.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*).
3. Prinsip keadilan (*right to justice*).